



**INTERVENSI PEDOMAN KODE ETIK PADA MAHASISWA  
KEPERAWATAN FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Reska Handayani<sup>1\*</sup>, Sandra Dewi<sup>2</sup>, Anggra Trisna Ajani<sup>3</sup>, Ramaita<sup>4</sup>, Milya Novera<sup>5</sup>**

Departemen Keperawatan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang<sup>12345</sup>  
Corresponden Author : mynameisreska@gmail.com

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi dan tuntutan masyarakat mengharuskan perguruan tinggi menghasilkan lulusan yang intelektual, kompetitif, berkualitas baik dibidang hard skill maupun soft skill dan siap pada dunia kerja. selain dari itu perguruan tinggi juga dituntut mendidik mahasiswa mampu menjadi *agent of change* dan *social control*. Hard skills ini meliputi penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan disiplin ilmunya. Kode etik Adalah pernyataan standar profesional yang digunakan sebagai pedoman perilaku dan menjadi kerangka kerja untuk membuat keputusan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan September 2022 dengan sasaran mahasiswa Keperawatan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang berjumlah 138 orang. Tujuan Pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa keperawatan terhadap penerapan kode etik mahasiswa sehingga adanya perubahan perilaku. Metode dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil pengabdian masyarakat didapatkan nilai rata-rata pengetahuan mahasiswa sebelum dilaksanakan sosialisasi 58,1, nilai median 60, dan nilai rata-rata setelah dilakukan sosialisasi 60,41 dan nilai median 60. Disarankan kepada pihak universitas dan fakultas perlu adanya evaluasi dalam sosialisasi pedoman kode etik mahasiswa keperawatan fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang.

Kata kunci : Intervensi , Kode Etik, Keperawatan

**ABSTRACT**

*Technological developments and the demands of society require universities to produce graduates who are intellectual, competitive, qualified both in the hard and soft skills fields and ready for the world of work. Apart from that, universities are also required to educate students to be able to become agents of change and social control. These hard skills include mastery of science, technology, and technical skills related to their disciplines. A code of ethics is a statement of professional standards that is used as a guide to behavior and a framework for making decisions. The implementation of community service was carried out in September 2022 with a target of 138 nursing students from the Faculty of Psychology and Health, Padang State University. The purpose of this community service is to increase the knowledge of nursing students towards the application of the student code of ethics so that there is a change in behavior. The method in implementing community service has three stages, namely the planning stage, the implementation stage and the evaluation stage. The results of community service obtained that the average value of student knowledge before socialization was 58.1, the median value was 60, and the average value after socialization was 60.41 and the median value was 60. It is recommended that universities and faculties need an evaluation in the socialization of the code of ethics guidelines for nursing students at the Faculty of Psychology and Health, Padang State University.*

*Keywords: Intervention, Code of Ethics, Nursing*



## PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan kepada Pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia;(Kebudayaan, 2012). Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (Kebudayaan, 2012)

diantaranya tujuan Pendidikan Tinggi yaitu berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa dan dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;(Kebudayaan, 2012). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(Kemenristekdikti, 2014)

Dalam perguruan tinggi ada tiga komponen yang sangat penting. Tiga komponen ini memegang peranan penting dalam maju dan mundurnya suatu perguruan tinggi, tiga komponen tersebut adalah, pimpinan, sebagai pihak yang mengambil kebijakan, dosen sebagai tenaga pendidik dan mahasiswa sebagai objek didik.(Hadi, 2006) Salah satu masalah utama yang dihadapi dunia pendidikan tinggi di Indonesia pada saat ini adalah masalah mutu lulusan pendidikan tinggi. Masalah mutu hasil Pendidikan tinggi merupakan masalah yang kompleks, salah satu komponen penting yang menentukan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah kualitas tenaga dosen dan proses pembelajaran kepada mahasiswa dalam mentransfer ilmu serta dalam membentuk karakter sikap mahasiswa . (Hidayat, 2002). Untuk itu setiap perguruan tinggi memiliki peraturan yang mengatur tentang tata Kelola, tata tertib dan tata krama serta aturan yang mengatur kehidupan civitas akademika dilingkungan universitas sehingga tujuan Pendidikan nasional dapat tercapai.

etika berasal dari kata ethos dalam bahasa Yunani yaitu adat kebiasaan, moral juga memiliki arti adat kabiasaan yang berasal dari bahasa latin yaitu kata mor atau mores ( Nurul, 2011 ) . Kode Etik terdiri dari dua suku kata yaitu kode dan etik, kode adalah tanda (kata-kata, tulisan) dan sistem yang telah disepakati Bersama. Sedangkan istilah etik (etika) mengandung makna nilai-nilai yang mendasari prilaku manusia. Etik berasal dari kat filsafat, bahkan menjadi salah satu cabangnya. Dari segi etimologi etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu ethos yang artinya watak kesusilaan atau adat. (Daryanto,). Dalam UU no 12 tahun 2012 bahwasanya Mahasiswa berkewajiban menjaga etika dan menaati norma Pendidikan Tinggi untuk menjamin



terlaksananya Tridharma dan pengembangan budaya akademik.

Salah satu usaha untuk penerapan soft skill mahasiswa melalui penerapan nilai-nilai etik yang sudah dirumuskan oleh Universitas negeri Padang yang tertuang didalam SK peraturan Rektor universitas Negeri Padang No:03.4/UN35/KP/2019 tentang tata tertib kehidupan kemahasiswaan di kampus Universitas Negeri Padang. Namun jurusan Keperawatan Fakultas Psikologi dan Kesehatan perlu merumuskan kode etik secara khusus untuk mahasiswa keperawatan yang berpedoman dari aturan universitas dan fakultas.

berdasarkan wawancara dengan dosen diJurusan Keperawatan Fakultas Psikologi dan Kesehatan didapatkan informasi bahwasanya kurangnya nilai- nilai dasar etika mahasiswa kepada dosen dan tenaga kependidikan di Jurusan Keperawatan FPK UNP sebagai contoh komunikasi antara mahasiswa dengan dosen yang tidak pada tempatnya, menggunakan tutur kata yang kurang sopan, tidak menegur dosen saat bertemu, bersikap cuek dan acuh tak acuh. Perawat merupakan profesi yang menyangkut melayani public terutama pasien, tentunya semuanya harus sejalan antara pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Hasil wawancara dari dosen pembimbing klinik banyaknya kasus mahasiswa yang terpaksa dipulangkan ke akademik karena sikap, komunikasi mahasiswa kepada CI, bersikap kurang menjaga privasi pasien, dan komunikasi terapeutik yang kurang baik, tidak disiplin datang dinas dan tidak mengumpulkan tugas. Mahasiswa kurang menempatkan diri dan tidak mengindahkan kata – kata dari dosen dan tenaga kependidikan. Berdasarkan hal tersebut perlunya penguatan dan strategi implementasi dalam penerapan kode etik kepada mahasiswa keperawatan Fakultas psikologi dan Kesehatan sehingga Tujuan

program studi perawatan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UNP diantaranya adalah Menghasilkan tenaga Keperawatan yang profesional berdasarkan ilmu, keterampilan dan sikap sesuai tuntutan kode etik, organisasi dan masyarakat luas yang mampu bersaing dilapangan kerja dan menghasilkan lulusan yang berkompeten, berakhlak dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Perawat merupakan tenaga yang profesional yang mana dalam melaksanakan tugas diatur oleh kode etik, UU keperawatan karena setiap tugas akan dipertanggungjawabkan.

#### **METODE**

Metode pengabdian masyarakat dengan tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Analisis situasi dalam pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait pedoman kode etik yang diterapkan dalam kehidupan kampus dan dilingkungan masyarakat. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat melibatkan mahasiswa dan tim dosen keperawatan fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang. Pada tahapan Perencanaan koordinasi dengan tim dalam pelaksanaan sosialisasi pedoman kode etik kepada mahasiswa keperawatan yang sebelumnya mengajukan surat permohonan izin kepada kepala departemen Keperawatan FPK UNP. Pada tahapan perencanaan ini menyiapkan semua kebutuhan sarana dan prasarana dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahapan Pelaksanaan sebelum melakukan intervensi dilaksanakan terlebih dahulu pre test dengan memberikan soal kepada mahasiswa terkait pedoman kode etik untuk menggali pengetahuan mahasiswa keperawatan setelah itu dilaksanakan sosialisasi dan penyampaian aturan dan kode etik yang menyangkut tentang sebagai berikut :



- 1) Etika mahasiswa terhadap Instansi/ Jurusan keperawatan Fakultas Psikologi dan Kesehatan
- 2) Etika mahasiswa terhadap dosen;
- 3) Etika mahasiswa terhadap tenaga kependidikan;
- 4) Etika mahasiswa terhadap sesama mahasiswa;
- 5) Etika mahasiswa terhadap masyarakat;
- 6) Etika mahasiswa dalam proses pembelajaran;
- 7) Etika mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler;
- 8) Etika mahasiswa dalam menyampaikan pendapat di luar proses pembelajaran.
- 9) Etika mahasiswa dalam berorganisasi
- 10) Etika mahasiswa dalam berpenampilan
- 11) Etika Mahasiswa dalam Praktek klinik di Rumah sakit, Puskesmas/di lapangan
  - a. Etika mahasiswa dengan klien
  - b. Etika mahasiswa dengan praktek
  - c. Etika mahasiswa dengan masyarakat

Tahap evaluasi dengan pelaksanaan Post test melalui google form yang disebarkan kepada mahasiswa keperawatan

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan kepada 138 mahasiswa

keperawatan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Pre dan Post Terkait Pelaksanaan sosialisasi pedoman Kode etik Mahasiswa Jurusan Keperawatan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang**

	<b>Pre Test</b>	<b>Post Test</b>
Mean	58,1	60,41
Median	60	60
Nilai Tertinggi	84	96
Nilai terendah	16	48

Dari tabel 1.1 dapat diketahui adanya perubahan nilai rata-rata pengetahuan mahasiswa terkait pedoman kode etik

dengan nilai post test 60,41 nilai median 60 dan nilai tertinggi 96 sedangkan nilai terendah 48.



**Tabel 2.1**  
**Presentasi Pertanyaan Pre dan Post Terkait Pelaksanaan sosialisasi pedoman Kode etik Mahasiswa Jurusan Keperawatan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang**

No	Pertanyaan	Pre Test (%)	Post Test (%)
1	Seperangkat peraturan yang mengatur sikap, perilaku dan tutur kata disebut dengan	48,1	58,6
2	Aturan-aturan tentang hak, kewajiban, pelanggaran, serta sanksi bagi mahasiswa sebagai salah satu bentuk pelaksanaan etika mahasiswa	44,8	60,9
3	Adat, kebiasaan, norma, peraturan dan sopan santun yang harus diikuti dalam pergaulan kehidupan sehari – hari oleh mahasiswa terkait dengan hak dan kewajiban	53,6	59,8
4	Disiplin/aturan menangani apa yang baik dan buruk sesuai dengan tugas dan kewajiban moral dalam kehidupan bermasyarakat.	21,9	31
5	Prinsip baik buruk yang ada dan melekat dalam diri individu/seseorang disebut dengan	72	39,1
6	Segala sesuatu yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku disebut dengan	88	85,1
7	Segala sesuatu yang dapat dimiliki oleh mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	72,8	78,2
8	Keputusan Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang No 1936/UN35.9/KM/2022 tentang Pedoman Etik Mahasiswa Keperawatan FPK UNP	35,5	46
10	tujuan dari pedoman kode etik mahasiswa keperawatan FPK UNP kecuali	20,8	31
11	manfaat pedoman kode etik bagi mahasiswa keperawatan FPK UNP kecuali	27,3	21,8
12	Pemberlakuan Kode etik Bagi Mahasiswa adalah seluruh mahasiswa Keperawatan FPK UNP setiap interaksi baik dilingkungan maupun diluar lingkungan Jurusan keperawatan FPK UNP terdapat pada pasal	33,3	36,8
13	Hak mahasiswa adalah	86,3	87,4
14	Kewajiban mahasiswa adalah	88	83,9
15	Mahasiswa dalam memberikan pelayanan keperawatan menghargai harkat dan martabat manusia, keunikan klien dan tidak terpengaruh oleh pertimbangan kebangsaan, kesukuan, warna kulit, umur, jenis kelamin, aliran politik dan agama yang dianut serta kedudukan sosial. Merupakan etika mahasiswa dalam praktek di Rumah sakit, Puskesmas kepada	44,8	44,8
16	Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam upaya profesi untuk membangun dan memelihara kondisi kerja yang kondusif demi terwujudnya asuhan keperawatan yang bermutu tinggi.	53	47,1
17	Mahasiswa memelihara dan meningkatkan kompetensi dibidang keperawatan melalui belajar terus-menerus	33,3	26,4
18	Etika mahasiswa terhadap instansi kecuali	50,8	59,8
19	Etika mahasiswa terhadap dosen kecuali	83,1	83,9
20	etika mahasiswa tenaga kependidikan kecuali	71	
21	Bagaiman etika mahasiswa terhadap mahasiswa dilingkungan Jurusan Keperawatan FPK UNP	95,1	72,4
22	Seorang Mahasiswa Keperawatan harus menjaga sikap kepada masyarakat dengan cara kecuali	91,3	92
23	Seorang mahasiswa sedang mengerjakan tugas karya ilmiah . bagaimana etika mahasiswa tersebut dalam melaksanakan tkarya tulis ilmiah tersebut mencerminkan	83,6	86,2

nilai etika yang baik kecuali			
24	etika mahasiswa saat proses pembelajaran adalah kecuali	88	82,8
25	Santun dalam mengeluarkan pendapat, Mahasiswa senantiasa memelihara hubungan baik dengan sesama rekan sejawat maupun dengan tenaga kesehatan lainnya, dan dalam memelihara keserasian suasana lingkungan kerja maupun dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan secara keseluruhan merupakan etika mahasiswa terhadap...	59	60,9
26	Mahasiswa yang melakukan pelanggaran kode etik akan diberikan sanksi yaitu diantaranya tidak boleh mengikuti kuliah selama satu semester atau dua semester berturut-turut hal ini perlu persetujuan dan wewenang dari	32	41,4

Tabel 2,1 menunjukkan lebih dari separuh setiap pertanyaan pada kusioner yang diberikan adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa terkait dengan pedoman dan aturan kode etik yang harus dilaksanakan, dipahami oleh mahasiswa keperawatan.

Selama pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik dengan koordinasi dan kerja sama tim. yang mana sebelumnya mahasiswa diberikan waktu terlebih dahulu untuk mengerjakan Pre test dengan waktu 15 menit dengan penyebaran melalui google form. Pada saat penyampaian materi tidak ada kendala karena dengan anggota tim sudah bekerja sesuai dengan peran dan tugas masing-masing. Kegiatan ini untuk peningkatan pengetahuan terkait kode etik sehingga mahasiswa dapat menerapkan perilaku yang mencerminkan Sebagai dasar bagi mahasiswa untuk mencerminkan sikap ilmiah, tertib, santun dan terpuji sesuai dengan norma dan etika akademik dalam kehidupan kampus dan Etika dapat menjadi prinsip yang mendasar bagi mahasiswa dalam menjalankan aktivitas kemahasiswaannya. Serta berdampak bagi masyarakat dan instansi Terciptanya lulusan yang kompeten dan dapat diterima dilingkungan kerja baik skill, kemampuan dan pengetahuan yang seimbang dengan sikap, *attitude* dari lulusan dan dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat dan terciptanya komunikasi

yang efektif sesuai dengan nilai- nilai dan norma yang berlaku.

#### Dokumentasi kegiatan



#### KESIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan ini merupakan sebagai salah satu upaya untuk tercapainya visi, misi dan tujuan program studi jurusan



Keperawatan yaitu menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas di Bidang Keperawatan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai yaitu menghasilkan tenaga Keperawatan yang profesional berdasarkan ilmu, keterampilan dan sikap sesuai tuntutan kode etik, organisasi dan masyarakat luas yang mampu bersaing dilapangan kerja dan Menghasilkan lulusan yang berkompeten, berakhlak dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Adanya peningkatan Pengetahuan Mahasiswa terkait pedoman kode etik mahasiswa dengan hasil penilaian Kegiatan ini menambah pengetahuan mahasiswa dengan Rata-Rata Nilai Pre test Mahasiswa 58,1 dengan Nilai Median 60, setelah dilakukan sosialisasi terkait pedoman kode etik rata-rata nilai post test mahasiswa 60,41 dengan nilai median 60.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nurul Zuriah, Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 17.
- Hadi, A. (2006). Strategi implementasi kode etik mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh *Uin Ar-Raniry Banda Aceh*. 1–16.
- Hidayat, S. (2002). Sistem Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Alqalam*, 19(93), 109.  
<https://doi.org/10.32678/alqalam.v19i9.3.457>
- Kebudayaan, K. P. dan. (2012). UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi. *Undang Undang*, 18.
- Kemenristekdikti. (2014). Standar Nasional Pendidikan Tinggi. *Standard Pendidikan*, 49, 21–23.  
[http://www.kopertis12.or.id/wp-content/uploads/2014/06/permen\\_tahun\\_2014\\_nomor049.pdf](http://www.kopertis12.or.id/wp-content/uploads/2014/06/permen_tahun_2014_nomor049.pdf)
- Republik Indonesia. 2003. Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintahan RI dengan Persetujuan DPR
- Republik Indonesia. 2014. Undang – undang nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan . Jakarta: Pemerintahan RI dengan Persetujuan DPR
- Rusdiana, H.A. dan. Nasihudin, (2018). Panduan kegiatan kemahasiswaan berbasis skpi untuk perguruan tinggi keagamaan islam swasta. Pusat penelitian dan penerbitan UIN SGB Bandung
- Suroto. 2016. Dinamika Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Kearifan Lokal dalam Upaya Memperkuat Karakter Unggul Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 2, November 2016* Universitas negeri Padang.
2019. SK peraturan Rektor universitas Negeri Padang No:03.4/UN35/KP/2019 tentang tata tertib kehidupan kemahasiswaan di kampus Universitas Negeri Padang.
- Yohana, A., & Hamfara Yogyakarta, S. (2021). Penguasaan Softskill Mahasiswa dan Pembinaannya Youth &. *Islamic Economic Journal*, 2(1), 13–27.